

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara tertentu yang digunakan untuk meneliti suatu permasalahan sehingga mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan. Syarat mutlak dalam penelitian adalah metodologi penelitian. Baik buruknya atau berbobotnya suatu penelitian tergantung pada metodologinya, maka diharapkan dalam metodologi harus tepat dan mengarah pada tujuan yang diharapkan. Jenis metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2006).

B. Variabel Penelitian

Margono (2004 : 133) menyatakan variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006 : 118). Dalam penelitian ini dapat ditetapkan dua macam variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel bebas

Merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti. Yaitu X (motivasi).

2. Variabel terikat

Pengamatan sebagai hasil atau akibat dari variabel bebas dan merupakan pokok persoalan. Yaitu Y (hasil belajar) siswa putra dan putri pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

C. Sampling

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006 : 108), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri SMP Negeri 1 Gunung Sugih sebanyak 530 siswa.

Berkut adalah data jumlah siswa di sub rayon Gunung Sugih Lampung

Tengah pada tahun 2014/2015

No.	Nama Sekolah	Status		Jumlah Siswa									
		N	S	Kls. VII			Kls. VIII			Kls. IX			Tot jmlsiswa
				L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	SMPN 1 GUNUNG SUGIH	N	I	98	80	178	88	102	190	87	75	162	530
2	SMPN 2 Gunung Sugih	N		34	47	81	52	42	97	52	58	110	288
3	SMPN 3 GUNUNG SUGIH	N		9	14	23	21	27	48	17	23	40	111
4	SMPN 4 GUNUNG SUGIH	N		86	81	167	93	91	184	69	81	159	510
5	SMPN BUMIRATU NUBAN	N		38	43	81	36	61	97	36	58	94	272
6	SMPN2 Bumiratu Nuban	N		56	45	101	55	47	102	69	42	111	314
7	SMP PGRI 2 BEKRI		S	7	15	22	13	14	27	10	11	21	70
8	SMP NEGERI 1 BEKRI	N		40	43	83	38	45	85	36	40	76	244
9	SMP TRIJAYA		S	40	33	73	53	47	100	46	51	97	270
10	SMP WASKITA		S	34	26	60	32	36	68	30	47	77	205
11	SMP Fajar-Bangunrejo, Gunungsugih		S	10	14	24	12	13	25	10	23	33	82

12	SMPN Satu Atap 1	N	-	21	28	49	28	12	40	17	11	28	117
13	SMP IKHSAN PANCASILA		S	4	5	9	19	14	33	9	11	20	62
14	SMP MUHAMMADIYAH 1 SEPUTIH AGUNG		S	10	14	24	20	20	40	26	30	56	120
15	SMP KRIDA UTAMA		S	7	13	20	14	18	32	17	14	31	83
16	SMP IT Bumi Sholawat		S	34	21	55	27	20	47	15	18	33	135
17	SMP ASSHIDDIQIYAH		S	2	8	10	13	20	33	25	35	60	103
Jumlah				530	530	1060	614	629	1248	571	628	1208	3516

Sumber: data sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Gunung Sugih 2014/2015

Tabel 2. Jumlah Siswa Putra dan Putri di SMP Negeri 1

2. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu subjek yang akan menjadi bahan penelitian. Adapun untuk menentukan besarnya sampel yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2006 : 120), untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 -25 %.

Pengambilan sampel untuk dijadikan sumber data dilakukan secara *random sampling*. Peneliti mengambil sampel dari setiap kelas 7, 8 dan 9 di SMP Negeri 1 Gunung Sugih. Masing-masing kelas terwakili oleh 25 siswa dan sampel berjumlah 75 orang yang terdiri dari 37 Perempuan dan 38 Laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi, fakta adalah sesuatu yang dibuat atau dihasilkan oleh situasi pengukuran (Pratiknyo dan Erni Suharini, 2003 : 35). Dalam penelitian

ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian di SMP Negeri Gunung Sugih diadakan pada tanggal 26 s/d 31 Januari 2015. Dalam penelitian ini, peneliti langsung berhadapan dengan responden yang akan diteliti yaitu siswa putra dan putri untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengambilan data yang pertama adalah mengumpulkan dokumen-dokumen hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani kemudian setelah selesai, dilakukan pengambilan data yang kedua dengan angket atau kuisisioner dengan butir pertanyaan sebanyak 37 butir.

E. Instrument Penelitian

1. Kuesioner atau angket

Pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode skala psikologi. Skala psikologi adalah alat untuk mengukur aspek afektif (Azwar 2004). Jenis skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi siswa. Skala psikologi mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dari angket:

- a) Pernyataan dalam angket berupa pertanyaan langsung terarah kepada

informasi mengenai data yang hendak diungkap. Data termaksud berupa fakta atau opini yang menyangkut diri responden. Pada skala-skala psikologi, pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.

- b) Data yang diungkap oleh angket berupa faktual atau dianggap fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek, sedangkan data yang diungkap oleh skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.
- c) Jawaban terhadap angket tidak dapat diberi skor (dalam arti harga atau nilai) melainkan diberi angka *coding* sebagai identifikasi atau klasifikasi jawaban. Respon terhadap skala psikologi diberiskor melewati proses penskalaan (*scaling*).
- d) Responden terhadap angket tahu persisapan yang ditanyakan dalam angket dan informasi apa yang dikehendaki oleh pertanyaan yang bersangkutan. Responden terhadap skala psikologi, sekalipun memahami isi pertanyaannya, biasanya tak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan tersebut.
- e) Reliabilitas hasil angket terletak pada terpenuhinya asumsi bahwa responden akan menjawab dengan jujur seperti apa adanya. Pada skala psikologi harus teruji reliabilitas secara psikometris dikarenakan relevansi isi dan konteks kalimat yang digunakan

sebagai stimulus pada skala psikologi lebih terbuka terhadap eror.

- f) Satu angket dapat mengungkap informasi banyak hal sedangkan satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkap satu atribut tunggal (*unidimensional*).
- g) Validitas angket lebih ditentukan oleh kejelasan tujuan dan lingkup informasi yang hendak diungkap sedangkan validitas skala psikologi lebih ditentukan oleh kejelasan konsep psikologis yang hendak diukur dan operasionalnya.

Untuk skala skor penilaian motivasi, responden menjawab dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban pertanyaan tersebut. Alternatif jawaban “ya” pada item (+) diberi skor 1 dan skor 0 jawaban tidak. Pada item (-) untuk jawaban “ya” diberi skor 0 dan untuk jawaban “tidak” diberi skor 1. Skala skor penilaian motivasi jenjangnya antara 0 sampai dengan 4 dan terdiri atas 5 alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, agak setuju, kurang setuju, tidak setuju. Jawaban respon positif terhadap item favorabel diberi bobot lebih tinggi dari pada negatif. Skor bagi pilihan jawaban a = 4, b = 3, c = 2, d = 1, e = 0. Sebaliknya untuk jawaban respon negatif terhadap item tak favorabel diberi bobot lebih tinggi dari pada positif. Skor bagi pilihan jawaban a = 0, b = 1, c = 2, d = 3, e = 4.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder tentang prestasi belajar pendidikan jasmani siswa yang diperoleh dari guru bidang studi pendidikan jasmani yang bersangkutan. Metode

dokumentasi digunakan untuk memperoleh variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

F. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu alat ukur yang baik harus memenuhi persyaratan validitas, Arikunto (2006 : 211) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menentukan tingkat validitas per-item, nilai koefisien korelasinya akan dibandingkan dengan nilai korelasi tabel tingkat signifikan sebesar 5 %. Menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasinya antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *Person Productmoment*, ketentuan untuk uji validitas adalah bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid dan tidak valid apabila sebaliknya.

Interval koefisien korelasi	Interprestasi hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010:231)

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Untuk mengetahui validitas butir angket motivasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel

- Nilai r hitung dapat dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation*
- Nilai r tabel, nilai koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan $n = 37$ maka $r \text{ tabel} = 0,325$
- Dengan kriteria uji jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir angket tersebut valid.

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
ITEM1	0,711	0,325	Valid
ITEM2	0,668	0,325	Valid
ITEM3	0,683	0,325	Valid
ITEM4	0,678	0,325	Valid
ITEM5	0,690	0,325	Valid
ITEM6	0,745	0,325	Valid
ITEM7	0,899	0,325	Valid
ITEM8	0,725	0,325	Valid
ITEM9	0,873	0,325	Valid
ITEM10	0,719	0,325	Valid
ITEM11	0,750	0,325	Valid
ITEM12	0,744	0,325	Valid

ITEM13	0,740	0,325	Valid
ITEM14	0,658	0,325	Valid
ITEM15	0,785	0,325	Valid
ITEM16	0,698	0,325	Valid
ITEM17	0,801	0,325	Valid
ITEM18	0,889	0,325	Valid
ITEM19	0,805	0,325	Valid
ITEM20	0,701	0,325	Valid
ITEM21	0,785	0,325	Valid
ITEM22	0,886	0,325	Valid
ITEM23	0,795	0,325	Valid
ITEM24	0,616	0,325	Valid
ITEM25	0,852	0,325	Valid
ITEM26	0,850	0,325	Valid
ITEM27	0,616	0,325	Valid
ITEM28	0,815	0,325	Valid
ITEM29	0,852	0,325	Valid
ITEM30	0,703	0,325	Valid
ITEM31	0,721	0,325	Valid
ITEM32	0,785	0,325	Valid
ITEM33	0,812	0,325	Valid
ITEM34	0,807	0,325	Valid
ITEM35	0,856	0,325	Valid
ITEM36	0,626	0,325	Valid
ITEM37	0,708	0,325	Valid

Tabel 4. Hasil uji validitas butir soal motivasi

2. Uji Reliabilitas Instrument

Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila instrument tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Menurut Sukardi (2003 : 127)

reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2_i}{s^2_t} \right)$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alat evaluasi

n = banyaknya butir soal

s^2_i = jumlah varians skor tiap soal

s^2_t = varians skor total

suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki harga $r_{11} > r_s$ tabel pada taraf signifikan 5%. Rekap hasil analisis angket motivasi belajar siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	37

Dari hasil analisis di atas di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811. Sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 37, di dapat sebesar 0,325 (lihat pada lampiran tabel r). Karena nilainya lebih dari 0,325, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2009 : 335). Dalam suatu penelitian, seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis statistik dan non statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengolahan data secara statistik. Pada dasarnya statistik mempunyai dua pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian luas statistik merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan dan menganalisis data yang berwujud angka, sedangkan dalam arti sempit yaitu cara yang digunakan untuk menunjukkan semua kenyataan yang berwujud angka. Data yang dinilai yaitu variabel bebas (X) motivasi dan variabel terikat (Y) hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Setelah didapat data kemudian dilakukan teknis analisis dengan menggunakan korelasi. Untuk menguji hipotesis digunakan pengolahan statistik yaitu korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y